

**Pengaruh Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik: Studi Kasus di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang**

**Antika Ayu Anggraini , Harsi Romli, Vhika Meiriasari**  
Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang  
antikaayuanggraini@gmail.com , harsi\_romli@uigm.ac.id , v hikams@uigm.ac.id

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of accounting implementation, understanding of taxation, and taxpayer awareness on electronic media-based MSME taxpayer compliance. This research was conducted in Alang-Alang Lebar District, Palembang, totaling 73 respondents. The type of research used is quantitative research by distributing questionnaires. Sampling used convenience sampling. The data source in this research is primary data based on the results of the t test showing that with a sig value that the Application of Accounting (X1), Understanding of Taxation (X2) and Taxpayer Awareness (X3), on Electronic Media Based MSME Taxpayer Compliance (Y) because t count > t table or  $3.026 > 1.99394$ ,  $1.534 < 1.99394$  and  $2.692 > 1.99394$  with significant  $0.003 < 0.05$ ,  $0.130 > 0.05$  and  $0.009 < 0.05$  which means the Accounting Implementation variable has an influence and is significant on MSME Taxpayer Compliance Based on Electronic Media, Understanding of Taxation has no and no significant effect on Electronic Media Based MSME Taxpayer Compliance and Taxpayer Awareness has an influence and is significant on Electronic Media Based MSME Taxpayer Compliance. Then the results of the F test analysis show that the calculated F value > F table is  $28.136 > 2.74$  with a significant value of  $0.00 < 0.05$ . This shows that the independent variables, namely Application of Accounting (X1), Understanding of Taxation (X2) and Taxpayer Awareness (X3) have a significant and influential effect on the dependent variable, namely Electronic Media-Based MSME Taxpayer Compliance (Y).*

**Keywords:** *Application of Accounting, Understanding Taxation, Taxpayer Awareness, Electronic Media-Based MSME Taxpayer Compliance*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang yang berjumlah 73 Responden. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa dengan nilai sig bahwa Penerapan Akuntansi (X<sub>1</sub>), Pemahaman Perpajakan (X<sub>2</sub>) dan Kesadaran Wajib Pajak (X<sub>3</sub>), terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik (Y) karena t hitung > t tabel atau  $3,026 > 1,99394$ ,  $1,534 < 1,99394$  dan  $2,692 > 1,99394$  dengan signifikan  $0,003 < 0,05$ ,  $0,130 > 0,05$  dan  $0,009 < 0,05$  yang artinya variabel Penerapan Akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik, Pemahaman Perpajakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik dan Kesadaran Wajib

Pajak berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik. Kemudian hasil analisis uji F menunjukkan nilai F hitung > F tabel sebesar 28,136 > 2,74 dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Penerapan Akuntansi ( $X_1$ ), Pemahaman Perpajakan ( $X_2$ ) dan Kesadaran Wajib Pajak ( $X_3$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik (Y).

**Kata Kunci:** Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik

## PENDAHULUAN

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) karena kurangnya kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM. Hal ini saling berkaitan dengan kemampuan penerapan akuntansi pelaku UMKM dalam mengelola laporan keuangan. Penerapan akuntansi dalam UMKM memiliki manfaat untuk membantu pelaku usaha menyampaikan informasi dalam menentukan strategi untuk mengembangkan usahanya, memperlancar pencatatan arus keuangan suatu usaha sehingga bermanfaat dalam perencanaan masa depan usaha tersebut dan dengan adanya penerapan akuntansi UMKM dapat dengan mudah mengelola penghasilan sehingga dengan mengetahui besaran penghasilan, pelaku UMKM dapat menghitung pajak yang perlu disetorkan.

UMKM yang dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Tetapi, berkembangnya UMKM ini masih memiliki kendala, salah satunya jumlah UMKM di Indonesia lebih banyak daripada jumlah wajib pajak UMKM yang terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak(DJP) pada 2020 menyatakan bahwa jumlah wajib pajak UMKM hanya berkisar 2,31 juta dari total 64,2 juta UMKM di Indonesia. Secara keseluruhan, tingkat kepatuhan pajak UMKM masih terbilang cukup jauh dari optimal dengan estimasi di kisaran 15%, hal ini terkait dengan pemenuhan kewajiban wajib pajak UMKM menunjukkan kontribusinya yang masih cenderung rendah. DDTC Fiscal Research & Advisory mengungkapkan sebanyak 55,22% pelaku UMKM hanya mengetahui namun belum memahami peraturan dan ketentuan pajak UMKM. Sementara itu sebanyak 23,30% pelaku UMKM yang tidak mengetahui dan hanya 21,48% pelaku UMKM yang mengetahui atau memahami berbagai peraturan pajak. Hal ini dinyatakan bahwa mayoritas pelaku UMKM mengalami kesulitan untuk menerapkan peraturan yang berlaku akibat minimnya pengetahuan perpajakan. Selain dari pengetahuan perpajakan, adapun masalah dalam hal perhitungan pajak. Pada hasil survei juga menunjukkan jumlah pelaku UMKM yang menggelar pembukuan untuk menghitung pajak masih sangat minim diketahui hanya 27,76% pelaku UMKM yang melaksanakan pembukuan untuk menghitung pajaknya. Kurangnya pengetahuan soal pembukuan merupakan faktor yang membuat UMKM masih belum menyelenggarakan pembukuan. Tanpa pembukuan, penghasilan neto dari UMKM sulit diketahui secara pasti oleh otoritas pajak. Dengan demikian, UMKM dikategorikan sebagai sektor yang sulit dipajaki (*hard to tax sector*).

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh penerapan akuntansi, pemahaman perpajakan, dan

kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM berbasis media elektronik. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik (Studi Kasus di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang)”.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### ***Theory of Planned Behaviour (TPB)***

*Theory of Planned Behaviour* dikemukakan dan dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1985. *Theory of Planned Behaviour* ini menjelaskan tentang faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan individu. Dalam TPB, perilaku patuh maupun ketidakpatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya bisa dilakukan jika terdapat kemauan serta niat yang mendasarinya. Niat seseorang bergantung pada keyakinan perilaku (*behaviour beliefs*), keyakinan normatif (*normative beliefs*), dan keyakinan kontrol (*control beliefs*).

### **Penerapan Akuntansi UMKM**

Akuntansi UMKM merupakan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Adanya laporan keuangan tersebut akan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM yaitu mempermudah bagi UMKM dalam pengambilan keputusan seperti berinvestasi dan memperluas tempat usaha, dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan menilai tingkat risiko kegiatan usaha yang dilakukan.

Untuk memenuhi kebutuhan laporan keuangan entitas, mikro, kecil, dan menengah, IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini dibuat sebagai standar akuntansi sederhana yang dapat digunakan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah, sehingga UMKM dapat membuat laporan keuangan dengan tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan SAK EMKM terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan Akhir Periode
2. Laporan Laba Rugi Selama Periode
3. Catatan Atas Laporan Keuangan

### **Pemahaman Perpajakan**

Definisi pajak menurut Soemitro (dalam Mardiasmo, 2018) pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Dari pengertian pajak yang telah diuraikan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pajak adalah iuran wajib rakyat kepada Negara yang bersifat memaksa dan tidak mendapat jasa imbalan yang langsung digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara.

### Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi dimana wajib pajak memahami, mengetahui, dan melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar, jika semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Terdapat 3 indikator kesadaran wajib pajak dalam perpajakan apabila (Rahayu, 2020):

1. Wajib pajak memiliki pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang kemudian mengekspresikan pengetahuannya kepada perilakunya terkait kewajiban perpajakan.
2. Wajib pajak memiliki pengetahuan selanjutnya dengan memahami sehingga dapat menyelesaikan kewajiban perpajakan.
3. Wajib pajak memiliki pemahaman perpajakan dan menggunakannya dalam pengambilan keputusan dalam menyikapi kewajiban perpajakannya.

### Kepatuhan Wajib Pajak

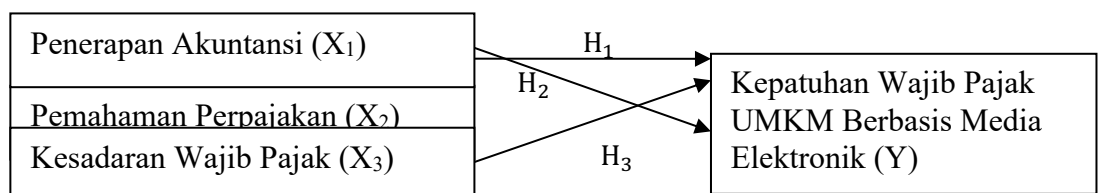
Kepatuhan wajib pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak dapat memenuhi seluruh kewajiban dalam perpajakan dan memenuhi hak perpajakan (Hasanudin, dkk., 2020). Terdapat 4 indikator dalam kepatuhan wajib pajak yaitu:

1. Kesadaran untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak.
2. Menyetorkan surat pemberitahuan (SPT) dengan tepat waktu.
3. Menghitung dan membayar pajak terutang atas penghasilan yang diperoleh wajib pajak.
4. Pembayaran tunggakan pajak (STP/SKP) sebelum jatuh tempo.

Kepatuhan wajib pajak dalam menyetorkan pajak dan melaporkan pajak dengan benar, jelas, dan lengkap akan menjadi faktor penting dalam merealisasikan target penerimaan pajak, dan oleh karena itu indikator kepatuhan wajib pajak di atas wajib diketahui oleh setiap wajib pajak.

### Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini untuk membuktikan pengaruh penerapan akuntansi, pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM berbasis media elektronik.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Menurut Sugiono (2018) hipotesis merupakan jawaban sementara atas

rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pertanyaan.

H<sub>1</sub> : Penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

H<sub>2</sub> : Pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

H<sub>3</sub> : Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

H<sub>4</sub> : Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

## **METODE PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner. Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan suatu pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono, 2019). Penyebaran kuesioner dalam penelitian dilakukan dengan peneliti mendatangi langsung pelaku UMKM berbasis media elektronik di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang.

### **Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang yang berjumlah 264 pelaku UMKM.

### **Sampel**

Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 264 pelaku UMKM. Berikut rumus slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah (Sugiyono, 2017):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Adapun perhitungan rumus slovin, sebagai berikut:

N = 264, e = 10%

$$n = \frac{264}{1 + 264 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264 (0,01)}$$

n = 73

Maka diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan di dalam penelitian ini

adalah berjumlah 73 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	73	29	55	46,26	5,472
X2	73	16	25	20,77	2,746
X3	73	8	25	20,60	3,031
Y	73	15	25	21,15	2,681
Valid N (listwise)	73				

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2023

### Uji Validitas

**Tabel 2. Uji Validitas Penerapan Akuntansi (X<sub>1</sub>)  
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	41,73	26,396	,540	,838
X1.2	42,01	25,903	,515	,838
X1.3	42,16	25,028	,564	,834
X1.4	42,42	24,637	,483	,842
X1.5	41,97	25,166	,593	,832
X1.6	42,14	24,148	,542	,836
X1.7	41,88	26,193	,410	,846
X1.8	42,10	25,255	,552	,835
X1.9	41,86	24,898	,629	,830
X1.10	42,03	24,999	,531	,837
X1.11	42,30	23,713	,577	,833

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2023

**Tabel 3. Uji Validitas Pemahaman Perpajakan (X<sub>2</sub>)  
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16,71	5,402	,321	,751
X2.2	16,77	4,626	,663	,606
X2.3	16,23	6,098	,363	,721
X2.4	16,67	5,113	,531	,662
X2.5	16,68	4,552	,592	,633

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2023

**Tabel 4. Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak (X<sub>3</sub>)  
 Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	16,49	6,003	,638	,762
X3.2	16,58	5,553	,651	,758
X3.3	16,56	6,361	,573	,782
X3.4	16,38	6,629	,517	,797
X3.5	16,40	6,243	,620	,768

Sumber : Data diolah dengan SPSS

**Tabel 5. Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik (Y)  
 Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	16,70	5,602	,323	,720
Y2	17,10	4,338	,486	,669
Y3	16,99	4,847	,465	,671
Y4	17,10	4,505	,604	,611
Y5	16,73	5,341	,537	,655

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2023

**Uji Reliabilitas**

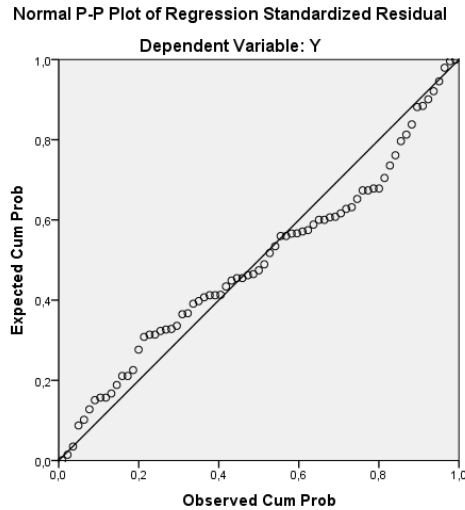
**Tabel 6. Uji Reliabilitas Semua Variabel**

Variabel	Keterangan	Batas Reliabilitas	Cronbach's Alpha
Penerapan Akuntansi (X <sub>1</sub> )	Reliabel	0.60	0.849
Pemahaman Pajak (X <sub>2</sub> )	Reliabel	0.60	0.726
Kesadaran Wajib Pajak (X <sub>3</sub> )	Reliabel	0.60	0.811
Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik (Y)	Reliabel	0.60	0.715

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2023

**Uji Normalitas**

**Gambar 1. Uji Normalitas**



Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2023

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 7. Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,377	2,653
	X2	,582	1,719
	X3	,545	1,836

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2023

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,076	1,356		1,531	,130
	X1	-,011	,044	-,046	-,245	,807
	X2	-,110	,071	-,236	-1,550	,126
	X3	,095	,067	,226	1,434	,156

a. Dependent Variable: ABS\_rES1

Sumber : Data Primer yang diolah,2023



**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 9. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,475	1,971		1,763	,082
	X1	,195	,064	,398	3,026	,003
	X2	,158	,103	,162	1,534	,130
	X3	,260	,097	,294	2,692	,009

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2023

**Uji Hipotesis**

**Tabel 10. Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284,650	3	94,883	28,136	,000 <sup>b</sup>
	Residual	232,692	69	3,372		
	Total	517,342	72			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2023

**Tabel 11. Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,475	1,971		1,763	,082
	X1	,195	,064	,398	3,026	,003
	X2	,158	,103	,162	1,534	,130
	X3	,260	,097	,294	2,692	,009

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2023

**Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

**Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 <sup>a</sup>	,550	,531	1,836

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2023

Penerapan Akuntansi(X<sub>1</sub>), Pemahaman Perpajakan (X<sub>2</sub>), Kesadaran Wajib Pajak (X<sub>3</sub>), Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik (Y).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari teori dan rumusan masalah maka hasil penelitian menyatakan bahwa:

1. Penerapan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM berbasis Media Elektronik.
2. Pemahaman perpajakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM berbasis Media Elektronik.
3. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM berbasis Media Elektronik.
4. Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Berbasis Media Elektronik.

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode survei berupa penyebaran kuesioner, jadi jawaban responden yang disampaikan secara tertulis melalui kuesioner belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya hingga akan berbeda apabila diperoleh melalui wawancara langsung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya.
- Ayodya, W. (2020). *Strategi UMKM Memasuki Era Digital*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Azmary, Y. M. P., dkk. (2020). Pengaruh kecerdasan spiritual, penerapan akuntansi, pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan WPOP UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, 1(1), 133-146.
- Darmawati, D., & Oktaviani, A. A. (2018). Pengaruh penerapan akuntansi UMKM terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM E-commerce. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 4, 919-925.
- DDTC.news. (2022, 10 November). Bicara soal kepatuhan pajak UMKM bukan tidak mau cuma tidak tahu. *DDTC News*. Diakses 27 September 2023, dari <https://news.ddtc.co.id/bicara-soal-kepatuhan-pajak-umkm-bukan-tidak-mau-cuma-tidak-tahu-43344>.
- Fatmawati, D. (2021). Pengaruh kredit usaha rakyat (KUR), pengetahuan akuntansi, dan penerapan akuntansi terhadap pendapatan UMKM Kecamatan Sambit Kabupaten Ponogoro. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponogoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Habu, R. E., dkk. (2021). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pemahaman PSAK EMKM, dan relaksasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku usaha mikro kecil menengah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2).
- Hapsari, A. R., & Ramayanti, R. (2022). Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2).
- Hartono, & Rahmi, N. U. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasanudin, dkk. (2020). Kepatuhan wajib pajak online shopping di Jakarta: Urgensi antara e-commerce dan jumlah pajak yang disetor. *Tirtayasa Ekonomika*, 5(1), 65-85.
- Herwiyanti, E., dkk. (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Indriyani, P. D., & Jayanto, P. Y. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan WPOP pelaku e-commerce di Kota Semarang pada platform online marketplace Blibli.com. *Jurnal Moneter*, 7(1).
- Made, dkk. (2021). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal KARMA*, 1(1).
- Maghriby, B., & Ramdani, D. (2020). Pengaruh kesadaran diri wajib pajak dan pengetahuan perpajakannya terhadap kepatuhan wajib pajak pada entitas usaha kecil (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 14(1), 288-300.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maxuel, A., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM e-commerce. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 16(1).
- Ningsih, S. S., & Saragih, F. (2020). Pemahaman wajib pajak pelaku UMKM mengenai peraturan pemerintah tentang PP No.23 Tahun 2018 tentang ketentuan pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1).
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan: Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rahayu, S. K. (2018). *Perpajakan: Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan: Konsep, Sistem, dan Implementasi Edisi Revisi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rahmawati, I. W. (2020). Pengaruh persepsi pengetahuan perpajakan, pemahaman

perpajakan, kesadaran, tarif pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pemilik UMKM (Studi kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal). Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal.

Safitri, D. (2018). Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap motivasi kepatuhan wajib pajak (Studi pada wajib pajak orang pribadi pekerja bebas di KPP Malang Selatan). Skripsi, Universitas Brawijaya.

Sidabutar, R., dkk. (2023). Pengaruh literasi akuntansi terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM pada Kabupaten Deli Serdang. *Journal Of Social Science Research*, 3(2).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, E. D., dkk. (2022). Potret kepatuhan wajib pajak UMKM pendekatan Theory Of Planned Behavior. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Wardani, D. K., & Kartikasari, F. (2020). Pengaruh sosialisasi PP 23/2018 terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan pemahaman wajib pajak sebagai variabel intervening. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(1).

Yulianti, R. A. C. D. (2018). Pengaruh kemanfaatan NPWP, pemahaman wajib pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi kasus UMKM di Kota Surakarta). Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.